

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia saat ini sedang marak terjadinya penyebaran virus *covid-19* yang berdampak pada seluruh lapisan masyarakat. Dilansir dari Kompas, 28/03/2020 virus *covid-19* memiliki dampak yang luas diberbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Hal ini membuat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran virus *covid-19*, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa segala kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan secara dalam jaringan atau pembelajaran jarak jauh. Dengan pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran jarak jauh proses pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing dengan memanfaatkan teknologi yang ada sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Pendidikan sekolah baik itu jenjang SD, SMP, dan SMA hingga Perguruan Tinggi memiliki kegiatan belajar yang merupakan langkah awal yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan peserta didik secara utuh untuk mencapai keberhasilan dalam suatu pendidikan. Berdasarkan Undang- Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 dijelaskan bahwa:

“Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar aktif. Tujuannya untuk mengembangkan kemampuan diri peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, serta bangsa dan Negara.”

Dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka bidang pendidikan memiliki peranan penting karena pendidikan dapat mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan masyarakat Indonesia. Salah satu faktor penyelenggaraan pendidikan adalah adanya keterlibatan dan peran guru dalam proses pembelajaran. Peningkatan mutu pendidikan seperti yang diharapkan masyarakat memerlukan inovasi yang bersifat kreatif sehingga tercipta suasana belajar mengajar yang kondusif dan tidak monoton. Hal ini dapat diwujudkan jika guru dapat melaksanakan peran yang ampuh baik sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, motivator, inovator, demonstrator, fasilitator, administrator, manajer dan evaluator.

Guru merupakan tenaga profesional yang bertanggung jawab merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab XI Pasal 39 Ayat 2). Dengan demikian guru merupakan seseorang yang dianggap memiliki ilmu pengetahuan yang kemudian dapat diterapkan atau mengamalkannya kepada peserta didik sehingga peserta didik memiliki peningkatan dalam kualitas hidupnya. Seorang guru dikatakan berhasil dalam mengajar jika pada dirinya sendiri memiliki kinerja yang baik.

Pada masa pandemi *covid-19* sekarang ini peran guru sangat diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Secara umum, setiap guru di Indonesia melaksanakan pembelajaran jarak jauh termasuk guru SD Negeri 211/IX Mendalo Darat. Hasil observasi awal dan wawancara pra penelitian yang peneliti lakukan, peneliti melihat guru merancang perencanaan pembelajaran,

merancang pelaksanaan pembelajaran dan merancang evaluasi pembelajaran jarak jauh. Rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran jarak jauh sehingga guru berperan aktif dalam mensiasati ini.

Dengan hasil pengamatan awal ini peneliti ingin mengetahui lebih jelas tentang kegiatan guru mengenai pembelajaran jarak jauh maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Guru Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah: Bagaimana peran guru pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 di Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 di Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diadakannya penelitian ini, maka adapun manfaat yang dapat dicapai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi teoretis dan praktis. Adapun manfaat teoretis dan praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat menambah wawasan untuk mengetahui pentingnya peranan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Serta sekolah dapat mendukung guru dalam mengembangkan kreativitas untuk memanfaatkan media alternatif selama peserta didik belajar di rumah.

b. Bagi guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi guru dalam pelaksanaan peran guru dalam pembelajaran jarak jauh.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan mengenai peran guru pada pembelajaran jarak jauh dan sebagai penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah di Universitas Jambi.

